

BAB 5

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan lapangan di SMALB C Sukapura Bandung, peneliti berhasil menyusun draft program vokasional tata boga pada anak tunagrahita ringan di SMALB C Sukapura Bandung yang sudah di validasi oleh ahli dengan dasar pemikiran, tujuan program dan sasaran program yang rasional dan jelas. Peneliti membuat kesimpulan bahwa:

Kondisi objektif peserta didik di SMALB C Sukapura Bandung mereka dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Peserta didik minat terhadap keterampilan tata boga. Peserta didik terlihat kurang aktif karena peran guru masih terlalu dominan, dalam segi motoriknya hanya ada satu peserta didik yang mengalami hambatan di motoric halusnya.

Melihat kondisi di lapangan, peneliti melihat permasalahan bahwa perencanaan program keterampilan vokasional tata boga tidak dibuat sehingga pembelajaran keterampilan tata boga kurang terstruktur. Oleh karena itu, perlu dibuat program pembelajaran secara tertulis. Peneliti menemukan ide membuat program keterampilan vokasional tata boga yaitu membuat pisang aroma.

Pada aspek evaluasi pembelajaran berdasarkan temuan di lapangan, kegiatan penilaian hasil belajar peserta didik kurang terlaksana dilihat dari pelaksanaan pembelajaran keterampilan vokasional pada kegiatan akhir. Selain itu, belum ada instrument penilaian yang dipegang oleh guru. Sehingga peneliti menganalisis kebutuhan sekolah pada aspek evaluasi pembelajaran program keterampilan vokasional yaitu perlu dibuat rencana kegiatan awal hingga akhir agar pelaksanaan pembelajaran sesuai dan perlu dibuat instrument penilaian.

Validasi draf program pembelajaran keterampilan vokasional tata boga dilakukan oleh 3 orang, meliputi 1 orang dosen dan 2 orang guru. Hasil validasi

menyatakan bahwa program yang dibuat oleh peneliti sudah baik dan bisa diimplementasikan kepada peserta didik.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti memberikan implikasi sebagai berikut:

1. Bagi guru

Prinsip pembuatan program harus fleksibel terhadap vokasional jenis tata boga apapun. Sebagai contoh peneliti membuat draft program membuat pisang aroma. Hasil dari boga tersebut dapat dijual di sekitar lingkungan sekolah seperti kantin sekolah.

2. Bagi orang tua

Orang tua bisa mendukung program yang dibuat oleh sekolah, sehingga bisa melihat perkembangan kemampuan anaknya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selajutnya dapat melaksanakan penelitian yang sama dengan teknik dan metode yang berbeda. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan program dan mengimplementasikan program keterampilan vokasional tata boga kepada peserta didik.